
**MICRO, MACRO, MONETARY, AND FISCAL SECTORS OF INDONESIAN ECONOMICS
DEPEND ON DEFENSE ECONOMICS****Oleh****Ratih Rachma Kurnia¹, Prayogi Aprilianto², Haetami³, Lukman Yudho Prakoso⁴, Budi Pramono⁵, Agus Winarna⁶, Yudi Sutrasna⁷, Guntur Eko Saputro⁸, Juliana⁹, Gabriel Choirul Alman¹⁰, Gazali Salim¹¹, Mursidi¹²****^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Prodi Ekonomi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI, Kawasan IPSC Sentul, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810.****¹⁰Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya****Jl. MT. Haryono No.163, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145****¹¹Universitas Borneo****Jl. Amal Lama No.1., Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim., Kota Tarakan, Kalimantan Utara.****¹²Universitas Hang Tuah****Jl Arief Rachman Hakim No 150 Sukolilo Kota Surabaya 60111 Jawa Timur****Korespondensi: ⁴lukman.prakoso@idu.ac.id**

Article History:*Received: 09-09-2022**Revised: 18-10-2022**Accepted: 20-10-2022***Keywords:***Motivasi, Kepatuhan,**Protokol**Kesehatan, COVID-19*

Abstract: *Indonesia as a developing country, has good awareness of the importance of national development in many aspects. The national development process includes the developments of micro, macro, monetary and fiscal sectors. These factors have affected the allocation of resources, distribution of income, economic growth, and stabilization related to military defense. This paper aims to describe the Indonesian economic condition in 2022 from the defense economics perspective. The method used in this paper is a qualitative literature study with a descriptive and narrative approach. The conclusion is that the Indonesian economic current condition from the micro and macro sectors shows a good development. Furthermore, the policies taken by the government in the monetary and fiscal sectors are considered to be able to stimulate economic recovery. From the defense economics point of view, this condition must be accompanied by conducive country security so the public welfare can be stable*

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi merupakan suatu bidang ilmu yang mempunyai ruang lingkup yang luas. Definisi ekonomi selalu dihubungkan dengan ketidak seimbangan diantara faktor-faktor ekonomi dimana memiliki gambaran yang tepat mengenai analisis yang diliputi oleh ilmu ekonomi (Budi Pramono, 2022).. Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka dalam rangka memproduksi

berbagai macam komoiditi, untuk kemudian menyalurkan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Indonesia sebagai negara berkembang sangat sadar dengan pentingnya pembangunan nasional yang mencakup banyak aspek. Perkembangan ini juga dapat dilihat dari perkembangan di sektor mikro, makro, moneter dan fiskal. Disisi lain, faktor tersebut tidak menutup kemungkinan berpengaruh ke alokasi sumber daya, distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan stabilisasi yang berhubungan dengan pertahanan (Guntur Eko Saputro, 2022).

Ekonomi Pertahanan merupakan studi yang mempelajari terhadap alokasi sumber daya, distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilisasi yang diaplikasikan pada topik-topik yang mengadakan komunikasi dengan pertahanan. Termasuk didalamnya pengeluaran-pengeluaran pertahanan, baik domestic maupun internasional, serta variable-variabel ekonomi makro seperti tenaga kerja, output, dan pertumbuhan ekonomi ataupun cakupan lain yaitu dimensi ekonomi mikro seperti analisa dari industri landasan pertahanan, program-program kolaboratif, pergeseran, serta pembentukan harga dan keuntungan dari kontrak militer (Juliana Juliana, 2022).

Maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu tentang keadaan ekonomi Indonesia saat ini dalam sudut pandang ekonomi di sektor mikro, makro, moneter, dan fiskal dan prespektif hal tersebut dari sudut pandang ekonomi pertahanan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif studi Pustaka dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif studi pustaka adalah penelitan yang dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan kalsifikasi data berdasarkan formula penelitian. (Darmalaksana, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Ekonomi Indonesia Dalam Sudut Pandang Sektor Mikro.

Menurut Hidayati, Teori ekonomi mikro merupakan suatu bidang dalam ilmu ekonomi yang sifatnya menganalisis mengenai bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian (Hidayati, 2019).

Saat ini Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia telah mampu beradaptasi dengan kondisi pandemi dan semakin menunjukkan perbaikan kondisi bisnis. Peran UMKM ini begitu besar dalam pergerakan ekonomi nasional dan menjadi penopang terbesar bagi pemulihan ekonnomi Indonesia.

Keadaan Ekonomi Indonesia Dalam Sudut Pandang Sektor Makro

Ekonomi makro adalah ilmu yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan atau secara agregat (Ali Hasyim, 2017). Ekonomi makro ini sering dikaitkan dengan pembahasan ekonomi secara global. Masalah yang di pelajari memiliki keterkaitan dengan isu-isu perekonomian global.

Adapun keadaan ekonomi Indonesia dilihat dari sudut pandang ekonomi makro mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan itu terjadi di mayoritas lapangan usaha seperti sektor transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, serta pengadaan listrik.

Selain itu berdasarkan pengeluarannya, sektor ekspor barang dan jasa, konsumsi lembaga non-profit, konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal bruto juga masing-masing mengalami pertumbuhan. Hanya pengeluaran konsumsi pemerintah yang berkontraksi 7,74%.

Tingkat inflasi Indonesia secara bulanan sebesar 0,95% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 109,98 pada April 2022. Adapun secara tahunan tingkat inflasi tercatat sebesar 3,47%. Hal ini dikarenakan kenaikan harga sebagian besar indeks kelompok pengeluaran dan komoditas tertentu.

Neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus pada April 2022 sebesar US \$7,56 miliar atau sebesar 66,66% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini menyebabkan neraca pembayaran Indonesia (NPI) mengalami defisit yang terjadi karena surplus dari transaksi berjalan lebih rendah dibanding defisit transaksi modal dan finansial.

Kedaaan Ekonomi Indonesia Dalam Sudut Pandang Sektor Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro. Kebijakan moneter ditujukan untuk mendukung tercapainya sasaran ekonomi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan, dan keseimbangan neraca pembayaran. (Nagarumba, 2016)

Kondisi perekonomian global yang sangat fluktuatif memberikan keraguan dalam menentukan tindakan. Namun demikian pergerakan pertumbuhan ekonomi global melaju kearah tren positif mekipun di liputi keraguraguan akibat pandemi covid-19. Pergerakan nilai tukar dan harga minyak yang berkontraksi terus menerus mengharuskan pemerintah segera mengambil kebijakan. Diantaranya memberikan kebijakan suku bunga dan diskon harga tiket pesawat agar masyarakat tetap tertarik untuk melakukan kunjungan wisata ke beberapa kota destinasi wisata (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah yaitu bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) agar ikut serta mengoptimalkan berbagai kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif yang bertujuan mempercepat digitalisasi sitem pembayaran Indonesia untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi.

Adapun kebijakan moneter yang diambil Pemerintah yaitu:

1. Melanjutkan kebijakan nilai tukar rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar,
2. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif,
3. Memperkuat kebijakan tranparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) dengan penekanan pada kenaikan suku bunga kredit baru,
4. Memperpanjang kebijakan penurunan nilai denda keterlambatan pembayaran kartu kredit 1 persen dari outstanding,
5. Mempercepat program pendalaman pasar uang melalui penguatan kerangka peraturan pasar uang dan implementasi Elektronik Trading Platfom (ETP) Multimatching khususnya pasar uang Rupiah dan valas, serta
6. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi dan melanjutkan sosialisasi penggunaan Local Currency Settlement (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait.

Kebijakan moneter bertujuan untuk melakukan perubahan terhadap dua variabel makroekonomi utama, yaitu suku bunga dan penawaran uang. Di sini bank sentral perlu

memutuskan jenis variabel yang akan diawasi dan dikendalikan, apakah tingkat suku bunga atau penawaran uang dengan instrumen-instrumen yang utama. (Tambunan & Nawawi, 2017)

Keadaan Ekonomi Indonesia Dalam Sudut Pandang Sektor Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan mengenai pajak, penerimaan lain, utang-piutang dan pengeluaran pemerintah dengan tujuan tertentu, seperti menunjang kestabilan ekonomi, keseimbangan moneter, peningkatan pembangunan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja (Asep Adang Supriyadi, 2022).

Pemerintah mengambil beberapa kebijakan yaitu: dukungan terhadap bidang kesehatan, insentif bulanan tenaga medis, perlindungan sosial, tarif listrik, menaikkan anggaran kartu pra kerja, pemulihan ekonomi,antisipasi defisit APBN, nasabah KUR dapat keringanan angsuran, bidang non fiskal, refocusing dan relokasi belanja, menyiapkan Perpu (Silalahi & Ginting, 2020). Dengan pemberian kebijakan yang lebih mengutamakan dukungan kepada usaha-usaha kecil diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi (Rianto et al, 2021). Selain itu, juga diperlukan reformasi dibidang kebijakan fiskal yang komprehensif seperti reformasi perpajakan dan inovasi pembiayaan pemerintah.

Definisi Ekonomi Pertahanan

Menurut Yusgiantoro, Ilmu ekonomi pertahanan adalah suatu studi terhadap alokasi sumber daya, distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilisasi yang diaplikasikan pada topik-topik yang berhubungan dengan pertahanan (Yusgiantoro, 2014).

Ekonomi pertahanan dapat diartikan sebagai ilmu yang menggunakan metode-metode ilmu ekonomi untuk mempelajari isu-isu yang berkaitan dengan pertahanan, perencanaan pembangunan kekuatan termasuk pelucutan senjata dan perdamaian dunia. Kesejahteraan negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya namun pemerintah dapat melaksanakan program untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut apabila kondisi negara dalam keadaan aman. Perlindungan diberikan untuk segenap bangsa dan seluruh wilayah negara beserta seluruh sumber daya di dalamnya. Artinya peretahanan yang kuat membutuhkan ekonomi yang baik, dan kekuatan ekonomi membutuhkan stabilitas keamanan (Budi Pramono et al, 2022).

Adapun isu-isu ekonomi pertahanan diantaranya adalah efek dari pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, dampak dari kebijakan industry pada sektor pertahanan dan sebaliknya, implikasi dari konversi sumber daya manusia, studi akan konflik dan pengrusakan, kebijakan implikasi dari alokasi wilayah dengan atau tanpa senjata, analisis aliansi, dampak dan design kontrak dalam efisiensi pengadaan, studi mengenai perlombaan persenjataan dan stabilitas, serta analisis terhadap aturan-aturan perdagangan senjata (Lukman et all, 2020).

Keadaan Ekonomi Indonesia Sektor Mikro, Makro, Moneter, dan Fiskal Dalam Sudut Pandang Ekonomi Pertahanan

Dr Agus Setiadji, S.A.P., M.A., berpendapat bahwa “Kemajuan ekonomi nasional tidak mungkin dicapai apabila pertahanan rapuh, pertahanan negara mempengaruhi keamanan nasional (*national security*) dan stabilitas ekonomi nasional, sedangkan kualitas ekonomi akan menghasilkan kesejahteraan (*prosperity*)”

Sistem pertahanan dan keamanan nasional perlu aktualisasi dan menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Sektor mikro memiliki peran penting dalam perkonomian Indonesia dan saat ini keadaan ekonomi pada sektor mikro di Indonesia baik-baik saja bahkan

mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan keamanan negara masih dapat dikatakan kondusif karena menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang stabil.

Kondisi perekonomian Indonesia secara makro juga memperlihatkan kecenderungan positif, dimana beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan yang baik disertai tingkat keamanan dan ketertiban yang baik pula dinilai dapat membangun citra Indonesia dimata dunia sehingga investasi bisa masuk dengan baik.

Kebijakan moneter yang diambil saat ini bertujuan untuk mempercepat digitalisasi sistem pembayaran Indonesia untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Sedangkan kebijakan fiskal berfokus pada penguatan sektor kesehatan sebagai kunci pemulihan ekonomi dukungan kepada dunia usaha, momentum reformasi structural, reformasi fiskal yang komprehensif.

Perkembangan ekonomi yang baik tidak menutup kemungkinan terjadinya krisis kembali karena isu tentang pandemi yang belum sepenuhnya selesai. Maka sistem pertahanan negara harus selalu siap dalam momentum apapun.

Kesimpulan Rekomendasi dan Pembatasan

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini dari sektor mikro maupun makro sedang mengalami perkembangan yang baik. Selain itu kebijakan yang diambil pemerintah dalam bidang moneter dan fiskal dinilai dapat mndrng pemulihan ekonomi. Dalam sudut pandang ekonomi pertahanan maka kondisi ini pasti disertai dengan keamanan dan ketertiban negara yang baik sehingga kesejahteraan masyarakat dinilai stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asep Adang Supriyadi, G. C. (2022). KEBIJAKAN EKONOMI KETAHANAN PANGAN DENGAN STRATEGY BLUE ECONOMY MENGHADAPI ANCAMAN PERUBAHAN IKLIM. Asep Adang Supriyadi, Gabriel Choirul Alman, Rianto Rianto, Juliana Juliana, Suci Rahmayanti, M Asa'ari Yusuf, Ria Anggun Ariani, Cosmas Manukalo Danga, Feny Avisha, Lukman Yudho Prakoso, Yudi Sutrasna, Edy Sulistyadi, 5.
- [2] Budi Pramono, L. Y. (2022). ENERGY SECURITY POLICY OF PT. PERTAMINA FACES THE DYNAMICS OF FOREIGN POLICY. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.
- [3] Budi Pramono, Lukman Yudho Prakoso, Gabriel Choirul Alman, Rianto, R., Yudi Sutrasna, Edy Sulistyadi, Sri Murtiana, Haetami, H., Arifuddin Uksan, & Hikmat Zakky Almubaroq. (2022). KEBIJAKAN EKONOMI DIGITAL DIANTARA PELUANG DAN ANCAMAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3225–3230. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3608>
- [4] Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AKMen Jurnal Ilmiah*, Vol 17 No 1, 90–98. Retrieved from <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/866/823>
- [5] Darmalaksana, W. (2020). Cara Menulis Proposal Penelitian. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- [6] Implementation of Defense Industry Policy in Supporting National Economic Growth. *Implementation of Defense Industry Policy in Supporting National Economic Growth*, 4.
- [7] Hasyim, A. (2017). *Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- [8] Hidayati, S. (2019). *Teori Ekonomi Mikro*, Tangerang Selatan: Unpam Press.
- [9] Juliana Juliana, G. E. (2022). The Policy of PT Len As a Main Integrator on Increasing National Income. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi*

Pendidikan), 1.

- [10] Lukman Yudho Prakoso, S. S. (2020). Sea defense strategy and urgency of forming maritime command center. *Jurnal Pertahanan*, 201.
- [11] Nagarumba, M. (2016). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, Penyaluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Vol 8*, 144–130.
- [12] Rianto, R., Prihantoro, K., Suhirwan, S., Santosa, A., Pramono, B., Saputro, G., & Prakoso, L. (2021). KEBIJAKAN PUBLIK DESA WISATA SOLUSI EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENDUKUNG EKONOMI PERTAHANAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1441-1450. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.921>
- [13] Silalahi, D. E. S., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 3 No 2*, 156–167. <https://doi.org/10.36778/jesy.v3i2.193>
- [14] Tambunan, K., & Nawawi, M. I. (2017). Analisis Kausalitas Granger Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam., Vol 5 No. 2*, 225–238. Retrieved from <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/3012/2232>